

## HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII SMK N 1 RANAH AMPEK HULU TAPAN

### *RELATIONSHIP OF INDUSTRIAL WORK PRACTICE EXPERIENCE TO ENTREPRENEURSHIP INTEREST OF STUDENTS OF CLASS XII SMK N 1 RANAH AMPEK HULU TAPAN*

Fonny Maswija Priscilla<sup>(1)</sup>, Irzal<sup>(2)</sup>, Yolli Fernanda<sup>(3)</sup>, Zainal Abadi<sup>(4)</sup>

<sup>(1),(2),(3),(4)</sup> Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[fonnymaswija01@gmail.com](mailto:fonnymaswija01@gmail.com)

[irzal26@yahoo.com](mailto:irzal26@yahoo.com)

[yollifernanda@yahoo.com](mailto:yollifernanda@yahoo.com)

[zainalabadi87@gmail.com](mailto:zainalabadi87@gmail.com)

#### Abstrak

Praktek kerja industri ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Praktek kerja industri ini diharapkan mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membuka usaha dibidang yang diinginkan. Karena menurut data masih banyak dari lulusan pendidikan yang menganggur sehingga persaingan antar lulusan tinggi, salah satu jawaban untuk mengatasi hal ini diperlukan pola pikir untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Minat untuk berwirausaha siswa diharapkan muncul atau timbul pada saat menjalani poses pembelajaran baik di sekolah maupun pada saat menjalankan praktek kerja industri karena dengan banyaknya siswa yang minat untuk membuka usaha maka akan berdampak terhadap semakin besarnya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran yang bergantung terhadap lowongan pekerjaan. Tujuan dari riset ini yaitu memperoleh korelasi pengetahuan praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha. Riset kuantitatif diterapkan, populasi penelitian yaitu siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan sebanyak 109 orang dan pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 52 orang. Hasil uji hipotesis diketahui nilai sigfikansi atau sig. (2-tailed) 0,000, Dikarenakan data sig 2- tailed  $0,000 < 0,05$ . maka diartikan terdapat korelasi yang tinggi antara variabel x dan variabel y, dan data koefisiens corelasi diketahui sebesar 0,75 (sedang). Yang artinya ada korelasi yang positif antar variabel x dan variabel y, yang harga koefisien korelasinya sebesar 0,75 (sedang). Berdasarkan dari hasil kajian bisa disimpulkan terdapat korelasi yang positif antara praktek kerja industri dengan minat siswa dalam berwirausaha dengan besar korelasi sebesar 0,75.

**Kata Kunci :** Hubungan, Praktek Kerja Industri, Minat, Wirausaha, SMK N 1 Ranah Ampek Hulu

#### Abstract

*Industrial work practices are aimed at improving students' abilities in accordance with the needs of the industrial world. This industrial work practice is expected to be able to create a professional workforce and can foster student interest in opening a business in the desired field. Because according to the data, there are still many graduates who are unemployed so that competition between graduates is high, one of the answers to overcome this is a mindset to open their own jobs or entrepreneurship. Students' interest in entrepreneurship is expected to appear or arise when undergoing the learning process both at school and when carrying out industrial work practices because with many students who are interested in opening a business, it will have an impact on increasing employment opportunities and reducing unemployment depending on job vacancies. The purpose of this research is to obtain a correlation between knowledge of industrial work practices and interest in entrepreneurship. Quantitative research was applied, the research population, namely grade 12 students of SMA Negeri 1 Ampek Hulu Tapan as many as 109 people and in this study with a sample of 52 people. The results of the hypothesis test are known to be significant or sig. (2-tailed) 0.000, Due to the 2-tailed sig data  $0.000 < 0.05$ . it means that there is a high correlation between the variable x and the variable y, and the correlation coefficient data is known to be 0.75 (medium). Which means that there is a positive correlation between the variable x and the variable y, whose correlation coefficient is 0.75 (medium). Based on the results of the study, it can be concluded that there is a positive correlation between industrial work practices and student interest in*

*entrepreneurship with a large correlation of 0.75.*

**Keywords :** *Relations, Industrial Work Practice, Interests, Entrepreneurship, SMK N 1 Ranah Ampek Hulu*

## I. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu cara guna untuk meningkatkan kepribadian individu (Safina, 2021). Pendidikan yaitu proses pendewasaan seseorang yang didapat melalui pembelajaran (Indy et al., 2019). Pendidikan merupakan proses terencana guna menumbuhkan potensi yang ada pada diri individu (Prasetya et al., 2018). Pendidikan yaitu suatu aktivitas interaksi proses belajar (Jasman dkk, 2018). Pendidikan salah satu aktivitas untuk memajukan bangsa (Saputra et al., 2021). Dengan adanya pendidikan akan berdampak positif terhadap seseorang (Salsabilah et al., 2021). Pendidikan tidak hanya di dapatkan dengan pendidikan formal, tetapi juga ada pendidikan nonformal (Tamrin, 2018). Pendidikan tidak hanya didapat dari sekolah melainkan juga dapat diperoleh dirumah melalui pengajaran yang diberi orang tua (Saat, 2015).

Kemampuan yang diperoleh dari pendidikan formal bisa ditemui di jenjang sekolah dan perguruan tinggi, dan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan non formal bisa ditemui dari pengalaman seseorang dalam menjalankan sesuatu, seperti praktek kerja industri (Amri, 2012).

Praktek kerja industri ialah pembelajaran secara langsung ke dunia usaha atau industri (Paturahman et al., 2019). Praktek kerja industri yaitu aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa di dunia industri (Aferi & Waskito, 2019). Praktek kerja industri ialah pembelajaran luar sekolah yang bertujuan mendapatkan pengalaman (Vananda et al., 2022). Kegiatan praktek kerja industri ini membuat sekolah harus dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Praktek kerja industri ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Praktek kerja industri ini diharapkan dapat diterima baik oleh siswa guna mempersiapkan diri memasuki dunia industri. Oleh karena dengan adanya praktek kerja industri ini mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional dan menumbuhkan minat siswa dalam membuka usaha dibidang yang diinginkan.

Wirausaha yaitu tekad untuk menciptakan sesuatu guna mencukupkan kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan (Utama et al., 2020). Wirausaha yaitu aktivitas terampil yang diciptakan seseoranga guna mensejahteraan hidup pribadi (Ningrum, 2017). Minat berperan dalam menciptkan suatu usaha. Minat tidak timbul secara mendadak melainkan ada faktor yang menyebabkan minat timbul (Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, 2016). Jadi dalam berjalannya waktu minat seseorang akan tumbuh karena pengalaman dan pembelajaran yang telah dilalui seseorang.

Minat untuk berwirausaha siswa diharapkan muncul atau timbul pada saat menjalani poses pembelajaran baik di sekolah maupun pada saat menjalankan praktek kerja industri. Dengan banyak nya siswa yang minat untuk membuka usaha maka akan berdampak terhadap semakin besar nya lapangan pekerjaan dan berkurangnya pengangguran yan bergantung terhadap lowongan pekerjaan.

Data Badan Pusat statistik (BPS) di Sumatera Barat menjelaskan banyak pengangguran pada Februari 2021 sebanyak 142,24 ribu (5,29 %). Dimana Angka di sumbar, didominasi tamatan lulusan universitas, SMK dan SMP, menurut data dari perguruan tinggi di Sumbar 10.000 orang sarjana di cetak setiap tahunnya dan di Kota Padang sebanyak 8.000 sarjana yang tercatat sebagai pencari kerja atau pengangguran. Dalam acara *Job Fair* yang menyediakan 6.736 lowongan pekerjaan ternyata pencari kerja terbanyak didominasi oleh kalangan terdidik yaitu sekitar 59% merupakan lulusan sarjana, 19 % lulusan D1 dan 26% berasal dari lulusan D3, tidak heran jika persaingan antar alumni sering terjadi.

Dari permasalahan yan telah diajabarkan peneliti tertatik melakukan suatu penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan prakerin atas minat berwirausaha siswa kelas xii smk negeri 1 ranah ampek hulu tapan.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian model kuantitatif yang diterapkan terhadap penelitian ini. Model kuantitatif yaitu riset yang datanya berbentuk angka yang berdasar *positivisme* (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara praktek kerja industri dengan minat siswa untuk berwirausaha.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh dari subjek dan objek penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi penilitian yaitu siswa kelas 12 SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu Tapan sebanyak 109 orang yang terdiri dari 4 kelas dengan berbagai jurusan.

Sampel yaitu bahagian populasi (Sugiyono, 2015). Dan pada penelitian ini jenis pengambilan sampel yang digunakan yaitu *puposive sampling*, *purposive sampling* yaitu penetapan sampel dengan ketentuan (Suharsimi Arikunto, 2006). Dengan beberapa alasan Sehingga penlitni menetapkan sampel penelitian ini yaitu kelas XII TKR dan XII RPL sebanyak 52 siswa.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022 di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu.

### D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh suatu data atas penelitian, diperlukan Teknik pengumpulan data dan pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu kuisioner dan dokumentasi. Adapun kisi kisi instrumen penelitian ini, yaitu.

**Tabel 1.1.** Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Pengalaman praktek kerja industri	1. Pemetaan Hasil Belajar 2. Pengenalan Lingkungan 3. Pembentukan Sikap 4. Memiliki Keterampilan Dan Kemampuan
Minat Wirausaha	1. Keinginan (Motif) 2. Perhatian 3. Lingkungan 4. Pengalaman

## III. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Deskriptif Data

Data penelitian ini ialah pengetahuan praktek kerja industri dan minat berwirausaha. Berikut deskripsi data dari kedua variabel.

**Tabel 1.2.** Deskripsi Data Prakerin

Statistics	
PRAKERIN	
N	Valid 52 0
Rata Rata	99.90
Nilai Tengah	100.00
Modus	96 <sup>a</sup>
Std. Deviasi	7.400
Min	82
Max	120
Total	5195

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai uji deskriptif data variabel praktek kerja industri yaitu rata rata sebesar 99,90, nilai tengah 100, *modus* 96, *std deviasi* 7,400, nilai *maximum* 120 dan nilai *minimum* 82.

**Tabel 1.3.** Deskripsi Data Minat Wirausaha

Statistics	
WIRAUSAHA	
N	Valid 52 0
Rata Rata	67.65
Nilai Tengah	68.00
Modus	70
Std. Deviasi	4.352
Min	59
Max	80
Total	3518

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai uji deskriptif data variabel minat wirausaha yaitu rata rata sebesar 67,65, nilai tengah 68, *modus* 70, *std deviasi* 4,352, nilai *maximum* 80 dan nilai *minimum* 59.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan guna memeriksa data penelitian tersebar normal. Uji ini menerapkan uji *one samples kolmogorovs smirnov* yang nilai signifikansinya 0,05 atau 5% (Priyanto, 2008). Data dikatakan normal jika  $\text{sig} > 0,05$ .

**Tabel 1.4.** Normalitas Prakerin

	Test Normality		
	Statistic	df	Sig
PRAKERIN	.087	52	.200

**Tabel 1.5.** Normalitas Wirausaha

	Test Normality		
	Statistic	df	Sig
WIRAUSAHA	.083	52	.200

Hasil yang di peroleh dari analisis diatas, diketahui nilai *asympt.sig.* dari data *Unstandardized Residual* dari variabel prakerin dan minat wirausaha sebesar 0,200. artinya kedua variabel normal.

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini guna mengetahui apakah variabel pengalaman praktek industri dan minat berwirausaha linear atau tidak. Uji linearitas memakai SPSS 26.0. Data diaktakan linear apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ .

**Tabel 1.6.** Uji Linearitas

WIRAUSAHA	Sum	Mean			
* PRAKERIN	Square	Df	Squares	F	Sig
Deviation from	213.559	20	10.678	1.537	.140
Linearity					

Hasil dari analisis Linearitas diatas diketahui bahwa nilai signifikan *deviations from linearity* ialah 0,140  $> 0,05$ . Yang artinya kedua data variabel berhubungan linear.

#### d. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini ialah mengetahui hubungan antara kedua variabel. Data dikatakan berhubungan apabila nilai sig < 0,05.

**Tabel 1.7.** Uji Hipotesis

Correlations			
		Prakerin Wirausaha	
Prakerin	Pearson Correlation	1	.750**
	Sig		.000
	N	52	52
Wirausaha	Pearson Correlation	.750**	1
	Sig	.000	
	N	52	52

Hasil pengujian dihasilkan nilai sig 0,000 < 0,05. Dari hipotesis tersebut maka hipotesis Ho “Tidak terdapat hubungan pengalaman praktek Kerja industri dengan minat berwirausaha” ditolak. Sedangkan hipotesis Ha yang berbunyi “Terdapat hubungan pengalaman praktek kerja industri dengan minat berwirausaha” diterima.

## 2. Pembahasan

Hasil pengujian diperoleh data uji normalitas pengalaman prakerin dan minat wirausaha 0,200, artinya kedua variable normal, Hasil Uji Linearitas menunjukkan nilai sig *deviations from linearity* adalah 0,140 > 0,05. artinya korelasi antar variabel linear, dan hipotesis menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05. Dari hipotesis tersebut maka hipotesis Ha yang berbunyi Terdapat hubungan prakerin dengan minat wirausaha diterima. Hal ini membuat praktek kerja industri mempengaruhi minat seorang siswa untuk berwirausaha dimana praktek kerja industri memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang sistem kerja dunia industri kepada siswa secara langsung.

(Gusmardiansah & Rifdarmon, 2021) menyebut bahwa minat seseorang untuk berwirausaha akan tinggi jika pelaksanaan praktek kerja industri baik dan sesuai dengan tujuan pelaksanaannya. (Astuti, 2016) juga menyebutkan bahwa praktek kerja industri merupakan faktor pendorong minat seseorang berwirausaha akan tetapi juga terdapat faktor lain yang menyebabkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Jadi dapat di simpulkan bahwa banyak faktor yang dapat menumbuhkan seseorang untuk berwirausaha, salah satunya faktor yang menudukung minat seorang siwa berwirausaha yaitu pelaksanaan praktek kerja industri.

## IV. Kesimpulan

Dari hasil kajian diketahui Nilai sigfikansi atau sig 2

tailed senilai 0,000. Oleh sebab nilai sig < 0,05. Diartikan adanya korelasi yang substansial antara variabel x dan variabel y, sedangkan harga koefisien corelasi diketahui sebesar 0,75 (sedang). Yang artinya terdapat korelasi yang substansional antara variabel x dengan variabel y, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,75 (sedang). Dari hasil penelitian dapat dirangkum bahwa terdapat korelasi yang siubstansial antara prakerin dengan minat wirausaha dengan besar korelasi sebesar 0,75.

## Referensi

- Aferi, I., & Waskito, W. (2019). Evaluasi Implementasi Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) Pada Kelas Xi Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan Di Smk .... *Ranah Research: Journal of ...*, 775–782. <https://www.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/128>
- Amri, Z. (2012). *Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma Tiga (D3) Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Astuti, O. P. (2016). *Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas xii keahlian jasa boga smk negeri I sewon tugas akhir skripsi*. 8–15.
- Gusmardiansah, G., & Rifdarmon, R. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *AEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.24036/aej.v2i1.35>
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Jasman dkk. (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata DiklataGambar Teknik di SMK Negeria5 Padang*.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga Melalui Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia

- Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Paturahman, M., Siagian, I., & Chadis. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga Pada Smk Pgri 16 Jakarta. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 223–234. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/4255>
- Prasetya, E. P., Abdulrahman, & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19–25. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/69>
- Priyanto, D. (2008). *Duwi Priyanto (2008)*. Mediakom.
- Saat, S. (2015). Faktor Faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan). *Jurnal Ta'dib*, 8(2), 1–17. [ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/407](http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/407)
- Safina, W. L. (2021). Artikel Peran Guru Dalam Pengembangan Pendidikan. In *Artikel Peran Guru Dalam Pengembangan* (pp. 1–8).
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter*. 5(20), 7164–7169.
- Saputra, E. K., Erizon, N., Jasman, J., & Indrawan, E. (2021). Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i1.187>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Tamrin, M. I. (2018). Pendidikan Non Formal Berbasis Masjid Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Umat Dalam Perspektif Pendidikan Seumur Hidup. *MENARA Ilmu*, XII(79), 70.
- Utama, A., Jalinus, N., Jasman, & Hasanuddin. (2020). *Implementasi Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Produk Kreativitas Kewirausahaan Siswa Kelas Xi SMK Negeri 1 Bukittinggi Implementation Of Project Based Learning Model To Improve Activites , And Learning Out*. 2(2), 48–55.
- Vananda, R., Lapisa, R., Aziz, A., & Purwantono, P. (2022). Efektifitas Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa Smk Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 13–18. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i1.282>